

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 6 SEMARANG



Disusun Oleh:

Nama : ARISANTO
NIM : 5401409154
Progam Study : PKK Tata Boga

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Trisnani Widowati, M.Si

Drs. H. Ahmad Ishom, MPd.

NIP. 19620227 198601 2 001

NIP. 19621219 199303 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karuniaNya, sehingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dapat tersusun dengan baik. Penyusunan laporan kelompok praktik pengalaman lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu tugas dari mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan II yang dilaksanakan di SMK Negeri 6 Semarang.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala Pusat Pengembangan PPL.
3. Drs. H. Ahmad Ishom, MPd, selaku kepala SMK Negeri 6 Semarang.
4. Dr. Trisnani Widowati, M.Si Selaku Dosen koordinator PPL di SMK Negeri 6 Semarang.
5. Drs. Santoso, Selaku Koordinator Guru pamong SMK Negeri 6 Semarang
6. Dra. Hana Lestari, M.Si, selaku Dosen Pembimbing PPL bagi mahasiswa praktikan.
7. Dra. Ummi Rosydiana M.Par, selaku Guru Pamong bagi mahasiswa praktikan.
8. Bapak dan Ibu Guru SMK Negeri 6 Semarang.
9. Segenap karyawan dan Staf Tata Usaha SMK Negeri 6 Semarang
10. Peserta didik SMK Negeri 6 Semarang
11. Rekan-rekan PPL di SMK Negeri 6 Semarang
12. Semua pihak yang telah banyak membantu pelaksanaan PPL yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Dalam penyusunan laporan ini penulis masih terdapat banyak sekali kekurangan. Maka dari itu kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan guna kesempurnaan penulisan laporan. Akhirnya semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, Agustus 2012

Penyusun,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ISI LAPORAN	
BAB I (PENDAHULUAN)	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
BAB II (LANDASAN TEORI)	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Konseptal	3
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	4
BAB III (PELAKSANAAN PPL)	5
A. Waktu dan Tempat	5
B. Tahapan Kegiatan.....	5
C. Proses Bimbingan	10
D. Hal Yang Menghambat dan Mendukung	11
BAB IV (PENUTUP).....	12
A. Simpulan	12
B. Saran	12
REFLEKSI DIRI.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Praktik Di Sekolah Latihan
2. Jadwal Kegiatan PPL
3. Daftar Presensi Mahasiswa PPL 2012
4. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
6. Kalender Pendidikan SMK Negeri 6 Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013
7. Silabus
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
9. Adminstrasi Guru.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, disiplin, dan mengetahui tata cara bagaimana seharusnya menjadi seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Semarang adalah *Surat keputusn Rektor nomor : 35/0//2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Progam Kependidikan.*

Atas dasar itulah maka mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian *integral* dari kurikulum pendidikan dan tenaga kependidikan yang didasarkan kompetensi dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil Program Kependidikan.

Kegiatan PPL meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dengan demikian, mahasiswa kependidikan sebagai calon guru memperoleh pengalaman secara langsung sehingga siap mengemban tugas, amanat, serta tanggung jawab sebagai seorang guru.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar mampu membentuk mahasiswa praktikan agar siap menjadi calon tenaga pendidik yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan yang berdasarkan kompetensi professional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

1. Manfaat Bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah kedalam dunia pendidikan yang sebenarnya
- b. Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan nalar mahasiswa praktikan dalam melaksanakan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah yang terjadi selama proses pembelajaran disekolah.
- c. Diharapkan mampu mempunyai bekal yang menunjang untuk mencapai kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan.

2. Manfaat Bagi Sekolah Latihan

- a. Mempererat kerjasama antara sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
- b. Dapat memperoleh informasi atau ilmu yang baru sehingga dapat membantu dan menambah dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan secara luas

3. Manfaat Bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerja sama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan
- b. Mengetahui perkembangan PPL sehingga memperoleh banyak masukan mengenai kurikulum yang berlaku dalam setiap sekolah, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar disekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester - semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan.

B. Dasar Konseptual

1. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional , dan kompetensi sosial.
2. Tenaga kependidikan tempat dijalur pendidikan sekolah dan dijalur pendidikan luar sekolah.
3. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
4. Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.
5. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.

6. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
7. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
8. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standart nasional pendidikan tersebut, yaitu standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Penyusunan KTSP mengakomodasi penerapan *Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)* yang sudah mulai dilaksanakan sejak diberlakukannya otonomi daerah sehingga dengan penyusunan KTSP memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

BAB III

PELAKSAAN PPL

A. Waku dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Universitas Negeri Semarang dilaksanakan di SMK Negeri 6 Semarang pada tanggal 13 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Tempat/ lokasi sekolah tersebut beralamatkan di Jalan Sidodadi Barat no 8 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini terdiri atas dua tahapan kegiatan yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan dalam PPL I ini adalah mengobservasi lingkungan sekolah dan mencari data maupun dokumentasi sekolah melalui wawancara dengan lembaga sekolah.

Tahapan dalam melaksanakan kegiatan selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 6 Semarang adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan Penerjunan Disekolah Latihan

Kegiatan penerjuanan disekolah latihan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012. Pada kegiatan penerjuanan ini meliputi :

- a. Upacara penerjuanan di Kampus Universitas Negeri Semarang
- b. Serah terima mahasiswa praktikan antara Dosen Pembimbing dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 6 Semarang

2. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 12 Agustus 2012. Kegiatan yang dilaksanakan pada PPL I ini adalah :

- a. *Observasi* tentang keadaan dan kondisi fisik SMK Negeri 6 Semarang meliputi kondisi bangunan, sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran, fasilitas sekolah, keadaan guru dan peserta

didik, interaksi social, tata tertib yang berlaku, dan bidang administrasi sekolah.

- b. *Observasi* mengenai proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

3. Pengajaran Terbimbing

Kegiatan setelah melakukan *obsersi* dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah, maka progam selanjutnya bagi mahasiswa praktikan adalah melasanakan pelatihan pengajaran bersama Guru pamong masing-masing. Sebelum melaksanakan pembelajaran, maka mahasiswa praktikan harus mengerti dan paham terlebih dahulu administrasi-administrasi atau perngkat pembelajaran yang harus dibuat dan dipersiapkan sebelumnya, sehingga pembelajaran yang akan disampaikan dapat berlangsung dengan baik melalui pengajaran terbimbing atau mandiri. Perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan diantaranya adalah:

- a. Progam Tahunan (PROTA)

Progam Tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh peserta didik. Penentuan alokasi waktu ditentukan pada jumlah jam pelajaran sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku serta keluasan materi yang harus dikuasai oleh peserta didik. Komponen utama dalam penyusunan Progam Tahunan adalah standar kompetensi, kopetensi dasar, materi pokok, dan alokasi waktu.

- b. Progam Semester

Progam semester ini merupakan salah satu progam yang memuat alokasi setiap satuan sub pokok bahasan tiap semester. Progam semester berfungsi untuk menyusun progam satuan pembelajaran dan usaha untuk mencapai efisien dan efektifitas penggunaan watu belajar yang

tersedia. Komponen utama dalam penyusunan program semester adalah Standar kompetensi dan alokasi waktu.

c. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Fungsi silabus adalah untuk membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan pembelajaran. Komponen dalam silabus adalah :

1) Standar kompetensi

Adalah seperangkat kompetensi yang dibakukan sebagai hasil belajar mata pelajaran tertentu dalam satuan pendidikan. Standar ini merupakan kompetensi dalam bidang pengembangan dan mata pelajaran persatuan pendidikan dan perkelas yang harus dicapai peserta didik yang harus dicapai selama satu tahun pembelajaran.

2) Kompetensi dasar :

Merupakan rincian kompetensi dalam setiap aspek mata pelajaran yang harus dilatihkan kepada peserta didik sehingga kompetensi tersebut dapat dikuasai peserta didik dan guru dapat mengukur dan mengamati sejauh mana kompetensi tersebut sudah apa belum dikuasai oleh peserta didik sehingga guru dapat melakukan kegiatan perbaikan dan pengayaan.

3) Indikator merupakan wujud kompetensi dasar yang lebih spesifik.

4) Hasil belajar

Hasil belajar adalah pernyataan unjuk kerja yang diharapkan dikuasai peserta didik setelah mengalami pembelajaran dalam kompetensi tertentu.

5) Alokasi waktu

Alokasi waktu adalah pembagian jam pelajaran teori atau praktikum dalam kurun waktu tertentu.

d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Seperangkat rencana atau alat untuk pembelajaran yang merupakan penjabaran dari silabus guna mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya untuk mencapai kompetensi dasar (KD) yang sudah ditentukan.

4. Pengajaran Mandiri

Melalui pengajaran mandiri ini mahasiswa praktikan diharapkan lebih leluasa dalam mengeluarkan kemampuan dan ilmu yang dimilikinya karena waktu yang dimiliki tidak dibatasi oleh guru pamong namun harus tetap mengacu pada jadwal pelajaran yang sudah ditentukan oleh sekolah. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien untuk mencapai tujuan dan sasaran pembelajaran yang sudah direncanakan dalam perangkat pembelajran. Tuntutan yang harus mahasiswa praktikan penuhi dan penulis lakukan dalam melaksanakan kegiatan pembelajran dalam kelas adalah sebagai berikut, yaitu kemampuan untuk :

a. Membuka Pelajaran

Proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam dan doa. Kemudian guru praktikan melakukan presensi untuk mengetahui jumlah peserta didik yang hadir dan tidak hadir, untuk mengetahui alasan/penyebab peserta didik yang tidak hadir tersebut. Kegiatan presensi ini harus dicatat dalam agenda mengajar sebagai kelengkapan administrasi mengajar.

Kegiatan lain yang guru lakukan pada saat membuka pelajaran selain presensi adalah memberikan stimulus guna mengetahui sejauh mana kesiapan peserta didik untuk mengikuti pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan tersebut.

b. Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran metode pembelajaran yang digunakan harus disesuaikan dengan keadaan peserta didik. Metode yang digunakan dalam pembelajaran tersebut adalah.

- 1) Metode ceramah (*Teacher Subject*)
 - 2) Metode tanya jawab
 - 3) Metode demonstrasi
- c. Penggunaan Media Pembelajaran
- Media sangat penting untuk menunjang keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam suatu kelas. Selain memudahkan guru dalam menyampaikan materi, media juga berguna bagi siswa untuk lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan secara lebih rinci. Media yang digunakan praktikan antara lain papan tulis, modul, power point, dan media praktek yang sesungguhnya (alat dan bahan praktikum).
- d. Mengkondisikan Situasi Belajar
- Guru praktikan harus dapat menciptakan situasi belajar yang baik dalam kelas dengan peserta didik. Selain itu juga dengan memberikan perhatian dan mampu memberikan motivasi dan penguatan kepada peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.
- e. Memberikan Pertanyaan
- Setelah materi disampaikan, langkah atau kegiatan praktikan selanjutnya adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang kurang jelas atau belum diketahui sama sekali, kemudian guru memberikan umpan balik terhadap pertanyaan peserta didik tersebut. Tujuan dalam kegiatan bertanya ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman dan penerimaan peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu juga untuk memancing dan memacu daya nalar dan pemikiran yang kreatif.
- f. Menilai Hasil Belajar
- Praktikan memberikan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Penilaian ini berupa nilai praktik dan evaluasi setelah praktek/ ulangan harian. Bentuk dari ulangan harian berupa pemahaman konsep dan penerapan. Batas minimal nilai ketuntasan peserta

didik adalah 7,5. Namun apabila siswa memperoleh kurang dari 7,5 maka siswa tersebut perlu melakukan remedi guna memperbaiki nilai tersebut.

g. Menutup Pelajaran

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan penutup. Dalam menutup pelajaran ini, praktikan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau dengan memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya serta tidak lupa mengucapkan salam serta mencapaikan rencana pembelajaran selanjutnya.

C. Proses Pembimbingan

1. Proses Bimbingan Dengan Dosen Pembimbing

Bimbingan yang penulis peroleh selama mengikuti kegiatan PPL di SMK Negeri 6 Semarang tersebut dilakukan oleh ibu Dra. Hanna Lestari Santosa, M.Si. Bimbingan yang beliau lakukan adalah mengontrol kegiatan PPL dan memberikan bimbingan materi serta mencari jalan keluar apabila penulis menemukan kesulitan selama kegiatan belajar mengajar di sekolah. Waktu bimbingan yang penulis lakukan tidak terbatas oleh waktu namun apabila praktikan mengalami kesulitan maka beliau siap untuk membantu.

2. Kegiatan Bimbingan dengan Guru Pamong

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong yaitu Dra. Ummi Rosydiana M.Par yang mengampu mata pelajaran patiseri. Satu orang praktikan mendapatkan seorang guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

D. Hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain:

1. Sambutan yang baik dari warga sekolah SMK N 6 Semarang
2. Fasilitas sekolah yang tersedia dengan memadai
3. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan serta arahan bagi mahasiswa PPL
4. Hubungan baik yang terjalin antara praktikan dan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat pembelajaran dan praktikan menjadi lebih terampil dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta administrasi guru lainnya.
5. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan selalu memberikan masukan atau saran pada mahasiswa PPL

Hal-hal yang menghambat selama PPL II antara lain:

Waktu PPL yang bertepatan dengan libur lebaran yaitu tanggal 13-27 Agustus 2012, bertepatan dengan pelaksanaan lomba keterampilan siswa (LKS) yang dilaksanakan pada tanggal 18-21 September 2012, serta pelaksanaan karya wisata kelas XI tanggal 2 – 7 Oktober 2012. Sehingga waktu mengajar bagi mahasiswa praktikan sangat terbatas

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Kurang lebih 3 bulan praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 6 Semarang yang terhitung sejak tanggal 30 Juli- 20 Oktober 2012 ini banyak sekali manfaat yang penulis dapatkan yaitu yang berkaitan dengan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang diselenggarakan di kelas maupun di luar kelas, tentang cara pembuatan administrasi mengajar serta pengalaman bersosialisasi dan berinteraksi dengan warga sekolah.

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dapat berjalan lancar. Hal ini dikarenakan proses pendidikan yang diterapkan terhadap peserta didik dilakukan secara aktif, disiplin, dan terkontrol dengan baik sehingga mendukung kelancaran pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas. selain hal tersebut, SMK N 6 Semarang sebagai sekolah yang mempunyai taraf *Bestandart Internasional* sehingga mampu menjadi acuan bagi praktikan untuk belajar menjadi guru profesional, disiplin, dan kompeten di bidangnya, serta ketersedianya sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi Sekolah latihan

Saran yang dapat penulis sampaikan bagi sekolah latihan adalah terus tingkatkan mutu dan kualitas peserta didik melalui Misi sekolah guna mencapai Visi yang diharapkan

2. Bagi Mahasiswa Praktikan

Praktikan diharapkan untuk lebih bisa menguasai kelas dan membimbing, dan mampu memberikan motivasi kepada peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Serta mampu berbicara dengan jelas dan keras.

REFLEKSI DIRI

Dari hasil Praktik Pengalaman Lapangan yang telah penulis jalani selama kurang lebih 3 bulan yang terhitung sejak tanggal 30 Juli- 20 Oktober ini banyak hal yang telah penulis dapatkan di SMK Negeri 6 Semarang ini. Sehingga dalam penulisan lembar refleksi diri ini banyak hal yang akan dibahas mengenai apa yang telah penulis dapatkan melalui pengamatan dan praktik langsung. Hal-hal yang akan dibahas dalam lembar ini diantaranya ada:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran

a. Kekuatan pembelajaran

Mata pelajaran yang penulis ampu dan tekuni adalah mata pelajaran pengolahan *Dessert* (hidangan penutup) pada praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMK N 6 Semarang. Mata pelajaran ini adalah mata pelajaran yang wajib diberikan kepada peserta didik kompetensi keahlian jasa boga patiseri. Pengolahan *Dessert continental* ini merupakan mata pelajaran yang terhitung penting karena mata pelajaran ini berisi tentang pengolahan makanan eropa atau luar negeri yang biasanya makanan tersebut digunakan sebagai hidangan penutup pada penyusunan menu internasional. Pengolahan *dessrt continental* ini merupakan mata pelajaran yang berisi tentang keanekaragaman seluruh hidangan penutup yang berasal dari luar negri sepeti aneka macam *cake*. pelajaran ini sangat berguna bagi siswa dengan kompetensi keahlian jasa boga patiseri karena hidangan ini merupakan hidangan penentu atau pemegang peran utama dalam susunan menu hidangan.

b. Kelemahan pembelajaran

Kelemahan dari mata pelajaran *Dessert continental* adalah kurangnya pemahaman peserta didik tentang materi yang akan dipelajari sehingga memacu guru untuk siap menampilkan media pembelajaran yang lebih baik sehingga peserta didik dapat menerima materi dengan baik.

2. Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMK N 6 Semarang sudah lengkap dan memadai serta mengikuti perkembangan zaman. Fasilitas kegiatan pembelajaran yang sekolah latihan sediakan adalah *LCD* tersedia disetiap ruang kelas teori maupun praktikum sehingga mempermudah guru untuk menampilkan dan bereksplorasi terhadap materi-materi ajar yang baik. Sarana lain yang penting adalah alat praktikum seperti alat-alat dapur (lab) juga tersedia dengan baik.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru Pamong sudah cukup baik dalam mendampingi Praktikan selama melakukan kegiatan observasi di Sekolah latihan. Guru pamong juga membantu mengarahkan bagaimana cara membuat RPP dengan baik

sesuai dengan silabus yang ada. Guru pamong selalu mendampingi praktikan bila praktikan mengalami kesulitan dalam kegiatan PPL. Guru pamong selalu menunjukkan hal – hal yang harus dilakukan kepada praktikan selama mengikuti kegiatan PPL di SMK N 6 Semarang.

Hal lain yang selalu guru pamong lakukan adalah mengingatkan kepada mahasiswa praktikan untuk selalu menyiapkan dan mengoreksi materi yang akan digunakan mahasiswa praktikan untuk bahan mengajar.

b. **Kualitas Dosen Pembimbing**

Kualitas Dosen Pembimbing dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sudah cukup baik. Serta Dosen Pembimbing selalu meminta informasi kepada mahasiswa mengenai kapan pelaksanaan kegiatan pengajaran di kelas dilakukan sehingga Dosen Pembimbing dapat memantau dan membantu mahasiswa praktikan menghadapi masalah yang berhubungan dengan pengajaran maupun materi yang diajarkan.

Salain itu juga dosen pembimbing selalu siap membantu segala kesulitan atau hal yang berkenaan dengan kegiatan pembelajaran disekolah latihan.

4. Kualitas pembelajaran disekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMK N 6 Semarang sudah bagus. Sistem kelas yang digunakan dengan moving class sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran yang digunakan tidak hanya dengan metode ceramah saja tetapi juga menggunakan metode tanya jawab dan diskusi sehingga siswa lebih aktif dan sesuai dengan *CBSA* (Cara Belajar Siswa Aktif). Strategi Pembelajaran kontekstual juga diterapkan di SMK N 6 Semarang. SMK N 6 Semarang adalah SMK SBI yaitu sekolah bertaraf Internasional sehingga selalu menggunakan bahasa Inggris sebagai pengantarnya dalam kegiatan belajar mengajar dan siswa menjadi terlatih.

Selain kegiatan pembelajaran dalam kelas, peserta didik juga diajarkan untuk belajar mandiri yaitu melalui kegiatan piket di unit kerja sekolah (restaurant, hotel, garment, salon, dan laundry). Karena dari situlah peserta didik akan belajar sedikit tentang dunia kerja yang sebenarnya kelak setelah lulus dari sekolah.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam menekuni praktek pengalaman lapangan ini penulis sebagai praktikan mengalami sedikit kesulitan dalam menguasai kelas. Untuk kegiatan pembuatan administrasi guru, penulis sedikit paham dan mengikuti apa yang guru pamong ajarkan. Sehingga penulis mampu mengikuti perkembangan terbaru yang sudah mengalami pengembangan yang lebih luas.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Setelah melakukan kegiatan PPL II ini, praktikan memperoleh banyak sekali nilai tambah, antara lain praktikan dapat mengetahui kondisi fisik dan lingkungan sekolah, memahami administrasi pembelajaran yang dibuat guru dan mengetahui cara guru melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas dan yang terpenting adalah penulis dapat praktek langsung mengajar disekolah latihan dengan bimbingan guru pamong atau tanpa bimbingan guru pamong.

7. Saran dan pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

SMK Negeri 6 Semarang adalah salah satu sebuah sekolah kejuruan pariwisata yang berada di Kota Semarang. Sekolah ini beralamat di jalan Sidodadi Barat no 8 Kota Semarang. Sekolah kejuruan ini memiliki 4 program studi, yaitu program kejuruan Tata Boga (Tata Boga dan Patiseri), Tata Busana, Perhotelan, Kecantikan (Kecantikan Rambut, dan Kecantikan Kulit.)

a. Saran Bagi Sekolah Latihan

- 1) Kedisiplinan di SMK N 6 Semarang sudah berjalan dengan baik dan optimal sehingga SMK N 6 Semarang perlu untuk mempertahankan kedisiplinan dan untuk lebih baik lagi jika ditingkatkan.
- 2) Kegiatan belajar mengajar dikelas yang sudah berjalan dengan baik perlu lebih ditingkatkan lagi dengan memanfaatkan media yang tersedia.

b. Saran Bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES).

Dalam pemlotingan sebaiknya memilih sekolah yang benar-benar berkualitas sehingga kelak mampu menciptakan dan meluluskan calon guru yang berkualitas dalam bidangnya.